

RINGKASAN

HILMA PUTRI FIDYANDINI. Identifikasi dan Prevalensi Ektoparasit pada Ikan Bandeng (*chanos chanos*) yang dipelihara di Karamba Jaring Apung UPBL Situbondo dan di Tambak Desa Bangunrejo Kecamatan Jabon Sidoarjo. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA dan Dr.Kismiyati, Ir., M.Si.

Ikan bandeng memiliki keunggulan yaitu mudah beradaptasi dan mempunyai toleransi tinggi terhadap kadar garam sehingga dapat dibudidayakan di perairan tawar, payau dan laut. Pembesaran ikan bandeng banyak dilakukan di tambak maupun di karamba jaring apung. Seiring berkembangnya usaha budidaya ikan di karamba jaring apung laut terdapat pula beberapa masalah yang sering mengganggu sehingga menghambat perkembangan usaha tersebut, salah satunya adalah timbulnya penyakit yang disebabkan oleh parasit ikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ektoparasit dan prevalensi ektoparasit pada ikan bandeng yang dipelihara di karamba jaring apung dan tambak. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan satu kali sebanyak 60 ekor dari 2 rakit karamba jaring apung dan 60 ekor dari 2 petak tambak dengan kisaran panjang tubuh ikan antara 15–20 cm dengan umur 3 bulan. Parameter yang utama yang diamati dalam penelitian ini adalah jenis ektoparasit yang menyerang ikan bandeng di karamba jaring apung dan tingkat prevalensi untuk masing-masing ektoparasit. Sedangkan parameter penunjang dalam penelitian ini yaitu nilai kualitas air yang meliputi suhu, pH dan salinitas yang diukur selama kegiatan pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 ekor sampel yang diambil dari 2 rakit karamba jaring apung, terdapat 4 ekor yang terinfeksi ektoparasit *Pseudorhabdosynochus*. Sedangkan dari 60 ekor sampel ikan bandeng dari tambak tidak ditemukan ektoparasit. Tingkat prevalensi pada karamba satu yaitu 10%, dari karamba jaring apung kedua sebesar 3,33% dan 0% dari kedua tambak. Terdapat perbedaan prevalensi antara ektoparasit yang menyerang ikan bandeng di karamba jaring apung UPBL Situbondo dan di tambak Desa Bangunrejo.